

ABSTRAK

Cyrus. 2022. *Pengaruh Puja Bakti dan Peranan Orangtua Terhadap Minat Siswa Mengikuti Kebaktian Di Vihara Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Buddhis Bodhicitta Medan*. Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga Boyolali. Pembimbing (I) Dr. Suherman, S.Kom.,MM., Pembimbing (II) Dr. Melissa Tjeng, M.M., dan Pembimbing (III) Dr Partono, M.Pd., M.Pd.B

Kata kunci: puja bakti, peranan orangtua dan minat siswa

Salah satu tujuan pendidikan Agama adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab terhadap pemahaman Buddha Dharma dan Kitab Suci Tripitaka (PP No.39 Tahun 2014) Berdasarkan tujuan dari pelajaran agama Budha dan materi pembelajaran agama Buddha dinantikan siswa dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kebaktian di Vihara, namun kenyataannya peserta didik/ siswa yang beragama Budha masih relatif rendah dalam melaksanakan Kebaktian di Vihara. Latar belakang siswa yang menyatakan tidak rutin bahkan tidak pernah mengikuti kebaktian di Vihara adalah malas, bentrok dengan kegiatan lain, jarak yang relatif jauh dari tempat tinggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh puja bakti dan peranan orangtua terhadap minat siswa mengikuti kebaktian di vihara. Kebaktian bukan hanya sebuah keharusan tetapi untuk menikmati hidup yang lebih berarti. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Buddhis Bodhicitta Medan Siswa Kelas XI IPS, dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Desember 2021.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus, dengan responden berjumlah 86 Siswa. Data analisis dengan metode deskripsi dan regresi berganda. Koefisien regresi parsial (uji t) dan Uji keberartian (uji F) untuk regresi berganda. Tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0.05$). Media pengolahan data dengan program SPSS 20.0 for windows.

Hasil analisis data diperoleh koefisien regresi untuk variabel (X1) sebesar 10,80 dan variabel (X2) sebesar 37,80 dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar (48.6%). Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar (48.6%) variasi variabel dependen. variabel Puja Bakti (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.056 yang lebih besar dari t_{tabel} (1,988) dan dengan Sig. sebesar 0.043 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$), sehingga dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Puja Bakti (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Siswa kebaktian (Y). Demikian juga variabel Peran Orangtua (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5.705 yang lebih besar dari t_{tabel} (1,988) dan dengan Sig. sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$), sehingga dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Peran Orangtua (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Siswa kebaktian (Y).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif puja bakti dan peranan orangtua secara bersama-sama terhadap minat mengikuti kebaktian di vihara. Praktik puja

bakti yang dilakukan sedini mungkin akan membentuk batin yang terlatih untuk mengembangkan ketenangan, kebaikan, kebijaksanaan sehingga tidak timbul penyesalan. Siswa SMA adalah masa yang baik untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan kebenaran ajaran Buddha. Serta, peran orangtua yang mencakup memberikan bimbingan puja bakti, perhatian terhadap bacaan paritta. Peran orangtua memberi contoh setiap hari membaca paritta, melakukan puja bakti Bersama. Serta, selalu mengingatkan disiplin mengenai belajar agama di rumah dan menyediakan fasilitas puja bakti. Mendukung praktik puja bakti dalam kehidupan sehari-hari akan mampu meningkatkan minat siswa mengikuti Kebaktian di vihara.

ABSTRACT

Cyrus. 2022. The Impact of Puja Bakti and Role of Parents Regarding Buddhis Bodhicitta Medan's Grades 11 Students' Interest in Following the Service in a Monastery. Ilmu Agama Buddha Smaratungga Boyolali's Post-Graduate Program. Supervisor (1) Dr. Suherman, S.Kom., MM., Supervisor (2) Dr. Melissa Tjeng, M.M., and Supervisor (3) Dr Partono, M.Pd, M.P.d.B

Keywords: puja bakti, role of parents and students' interests

One of the aims of Religious Studies is to expand students' potential to be people of faith and devout to God, to be aware of their own moral compass, to be healthy, knowledgeable, attractive, creative, independent, and to be citizens that are democratic to their responsibility for their understanding of Buddha Dharma and Tripitaka Holy Book (PP No. 39, 2014). Based on the aims of studying the Buddhist religion and the study materials of this religion, students get to carry this on in their everyday life in Vihara, where the reality of the Buddhist students is still relatively low in carrying out the service in Vihara. The service is not just an obligation, but to enjoy a more meaningful life. The research was conducted at Bodhicitta Medan Buddhist High School, Grade 11 students, conducted from June to December of 2021. Research Variables: Puja Bakti (X1), Role of Parents (X2) and Students' Interests (Y) attending services in monasteries.

The sampling method used in this study is census, with the responses of 86 Students. Data analysis with multiple description and regression methods. Partial regression coefficient (t test) and meaningfulness test (F test) for multiple regressions. Significant level of 95% ($\alpha = 0.05$). Data processing media with SPSS 20.0 for the Windows program.

The results of the data analysis obtained a regression coefficient for variable (X1) of 10.80 and variable (X2) of 37.80 with a significant rate of $\alpha = 0.05$. This indicates that the percentage of contribution of independent variable influences on dependent variables is (48.6%). Or the variation of independent variables used in the model is able to explain the amount (48.6%) of the variation of dependent variables. The Puja Bakti variable (X1) has a t_{count} value of 2,056, which is greater than t_{table} (1,988) and with Sig. 0.043, which is smaller than 0,05 ($\alpha = 5\%$), thus it

can be concluded that the Puja Bakti variable (X1) partially affects the Student's Interest in the service (Y). Likewise, the variable of Parents' Role (X2) has a t_count value of 5,705 greater than t_table (1,988) and with Sig. 0.000 which is smaller than 0.05 ($\alpha = 5\%$). Hence, it can be concluded that the Parents' Role (X2) partially affects the Students' Interests (Y).

The results of this study can be concluded that there is a positive influence of Puja Bakti and parents' role together on the interest of student in the service. Practicing Puja Bakti might shape students' inner self which expands their peacefulness, goodness and wisdom until there is no more suffering. This is a good age for them to shape themselves according to the way of Buddha. Therefore, the role of parents which includes an increase in the level of providing guidance for Puja Bakti, parental attention towards the reading of paritta. Parents give examples by reading the paritta every day, doing Puja Bakti together. Thus, being disciplined in learning at home and providing the facilities of Puja Bakti. Supporting practices of Puja Bakti in their everyday lives until the students are able to carry it out in the Vihara service.

